

Menuju Sekolah Sehat Melalui Penguatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

¹Mira Andika*, ²Mitayani, ³Yola Yolanda, ⁴Ety Apriyanti, ⁵Zulmardi

¹S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Sain, MERCUBAKTIJAYA, Indonesia

²Prodi D.III Keperawatan, Fakultas Kesehatan Dan Sain, MERCUBAKTIJAYA, Indonesia


³Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Dan Sain, Universitas MERCUBAKTIJAYA, Indonesia

⁴Prodi S1 Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

Email : ns.miraandika@gmail.com, mitayani_dd@yahoo.co.id, yolayolanda1182@gmail.com,
etyaprianti@gmail.com, zulmardimuis@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penguatan, Sekolah Sehat, Usaha Kesehatan Sekolah	Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. UKS bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan membina kesehatan peserta didik sebagai generasi penerus yang potensial dan kompeten. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah Memberdayakan guru, peserta didik, dan warga sekolah agar mampu menerapkan implementasi Program UKS dalam bentuk upaya penyebaran informasi, pembentukan sikap dan perilaku Hidup bersih dan Sehat di sekolah serta mengoptimalkan organisasi tim pelaksana UKS di sekolah dan tupoksi tim serta mengimplementasikan kerjasama dengan dinas kesehatan dalam menerapkan program revitalisasi UKS di SD Negeri 03 Batu Balang Kabupaten 50 Kota untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Metode pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi dengan metode FGD (<i>Focus Group Discussion</i>). Mengadakan pelatihan, Melakukan kerjasama dengan dinas terkait, Memberikan edukasi ke peserta didik, Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana dan melakukan pendampingan serta melakukan evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program. Hasil Kegiatan terbentuknya program dan tupoksi tim pelaksana UKS di sekolah, adanya buku saku, petunjuk teknis dan laporan kegiatan UKS, adanya MOU dengan dinas pendidikan, dinas kesehatan serta terlaksananya MOA dengan kedua instansi tersebut. Peningkatan pengetahuan siswa tentang UKS Dari hasil 66,7 % saat pre test meningkat menjadi 92,31% siswa yang memiliki pengetahuan tinggi. Peningkatan keterampilan siswa (Dokcil) sekolah Dari hasil 70 % saat pre test meningkat menjadi 93,3% serta Peningkatan pengetahuan pengelola UKS sekolah dari hasil 6,92% saat pre test meningkat menjadi 92,31% serta bertambahnya sarana dan prasarana UKS di SDN 03 Batu Balang.
Keywords: Strengthening Healthy Schools School Health Program	School Health Programs are part of the health program for school-aged children. The aims are to grow, develop and foster the potential and competent health students as next generations. The aim of implementing this service is to empower teachers, students and school residents to be able to implement the School Health Program in efforts to disseminate information, form attitudes and behavior for clean and healthy living in schools as well as optimizing the implementation of School Health Program Organization at schools, duties teams as well as implementing collaboration with Public Health Service to implement the School Health Program revitalization at Elementary School 03 Batu Balang Regency Kabupaten 50 Kota to achieve the quality education. The method in implementing activities is by conducting socialization using the FGD (Focus Group Discussion) method. Carrying out training, collaborating with related health agencies, providing education to students, identifying needs for facilities and infrastructure and providing assistance as well as evaluating the implementation and desires of the program. The results of the activities were the formation of programs and person in charge and duties to implement the School Health Program in schools, book pocket, technical instructions and activity report on School Health Program activities, MOU with the education office, health service and the implementation of the MOA among two agencies. The result showed the student knowledge and skills improved about UKS From the results of 66.7% during the pre-test increased to 92.31% of students who had high knowledge. Increased school student skills (Dokcil) From the results of 70% during the pre-test increased to 93.3% and increased management knowledge School UKS results from 6.92% during the pre-test increased to 92.31% as regarding School Health Program (UKS) management facilities and infrastructure at SDN 03 Batu Balang

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. UKS bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan membina kesehatan peserta didik sebagai generasi penerus yang potensial dan kompeten. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 dalam pasal 32 ayat 1 menjelaskan bahwa TK dan sejenisnya memiliki syarat sarana prasarana salah satunya yaitu memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)². Sekolah Dasar Negeri 03 Batu Balang merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak dikawasan nagari Jorong Boncah Batu Balang. Jarak sekolah Dasar Tersebut dari pusat kota \pm 50 KM dari pusat Kota. Jumlah siswa sampai dengan Februari 2024 sebanyak 199 siswa dengan 118 orang siswa laki-laki dan 81 orang siswa perempuan, serta tenaga pengajar dan karyawan berjumlah 19 orang dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 15 orang guru sekolah, 1 orang operator sekolah, 1 orang tenaga Pustaka serta 1 orang penjaga sekolah.

Keberadaan Tim Pelaksana UKS di Sekolah Dasar tersebut selalu direvisi setiap tahunnya, SK terbaru dari Kepala sekolah ada di tahun 2023 dengan nomor **SK 424/077/ UPTD SDN 03 BB/VII-2023** Tentang Penetapan Tim Pelaksana UKS Tahun Pelajaran 2023/2024. Periode pelaksana berjumlah 12 orang terdiri dari unsur pendidik, komite sekolah, operator, orang tua murid serta peserta didik. Implementasi SK belum dilaksanakan dengan optimal, unsur tim belum memahami tugas dan fungsi tim UKS ini, manajemen pengelolaan tim belum jelas, apa saja yang menjadi program UKS di sekolah belum dipahami dengan jelas. Puskesmas sebagai Pembina wilayah hanya melakukan kunjungan 1 kali satu bulan. Petugas Puskesmas saat kunjungan hanya melakukan pemeriksaan kesehatan yang sifatnya umum seperti mendeteksi apakah ada siswa yang sakit, menimbang BB dan TB. Siswa yang ditugasi sebagai dokter cilik sudah lama tidak mendapatkan pencerahan terkait Pelaksanaan kegiatan UKS ini, pernah dilakukan oleh petugas Puskesmas sudah 3 tahun yang lalu. Dilihat dari sarana sekolah ruangan UKS masih belum representatif, ruangan sementara yang digunakan adalah ruang BK dengan fasilitas 1 buah meja dan 1 lemari kecil. Belum terlihat struktur organisasi, tupoksi tim, lemari penyimpanan dokumen, rak rak penyimpan formulir atau lembaran penting lainnya belum ada, belum menggambar sebuah ruangan organisasi. Wawancara ke salah seorang siswa menyatakan belum memahami apa yang menjadi program UKS di sekolah, jenis Tindakan dasar penanganan jika terjadi kecelakaan di sekolah, bagaimana Tindakan pertolongan pertama oleh tim UKS, mengidentifikasi mana kejadian yang harus di rujuk belum dipahami dengan jelas, dan belum pernah dilakukan pencerahan atau pelatihan terkait tugas sebagai anggota tim UKS di sekolah.

Kondisi objektif dan permasalahan sekolah menggambarkan tata Kelola UKS belum maksimal di SD Negeri 03 tersebut. Secara umum dan objektif permasalahan UKS di SD 03 tersebut adalah lemahnya pembinaan, keterbatasan dana serta kurangnya sarana dan prasarana serta pengetahuan dan keterampilan tim pelaksana di lingkungan sekolah yang masih rendah, hingga ketersediaan fasilitas yang belum menunjang tercapainya tujuan.



Gambar 1 : Kondisi ruang UKS sekolah SDN 03 Batu Balang

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah :

- a. Memberdayakan guru, peserta didik, dan warga sekolah agar mampu menerapkan implementasi Program UKS dalam bentuk upaya penyebaran informasi, pembentukan sikap dan perilaku Hidup bersih dan Sehat di sekolah.

- b. Mengoptimalkan organisasi tim pelaksana UKS disekolah dan tupoksi tim serta mengimplementasikan kerjasama dengan dinas kesehatan dalam menerapkan program revitalisasi UKS di SD Negeri 03 Batu Balang Kabupaten 50 kota untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

II. MASALAH

1. Managemen pengelolaan tim belum jelas
2. Puskesmas sebagai Pembina wilayah melakukan kunjungan 1 kali satu bulan, mengukur BB & TB
3. Sarana UKS masih belum representatif
4. Belum terlihat struktur organisasi, tupoksi tim
5. Siswa menyatakan belum memahami UKS
6. Lemahnya pembinaan, keterbatasan dana serta kurangnya sarana dan prasarana serta pengetahuan dan keterampilan tim pelaksana

III. METODE

Metode tahapan langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah :

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*). Fokus group discusion dilaksanakan dengan unsur guru dan kepala sekolah membahas bagaimana implementasi tim pelaksana UKS disekolah. bagaimana peran dan fungsi masing masing anggota, mendiskusikan bagaimana merancang kegiatan dan menerapkan serta mengembangkan program UKS di sekolah . Pertemuan berikutnya dengan peserta didik untuk melakukan sosialisasi dan edukasi.

b. Memberikan edukasi ke peserta didik

Kegiatan pertemuan dengan peserta didik dilaksanakan pada kelas 4,5 dan 6. Kegiatan pertemuan ini adalah mengedukasi peserta didik disekolah. Materi yang diberikan adalah apa itu UKS, peran dokter kecil sekolah dan PHBS. Memberikan edukasi melalui media dan alat yang menarik Melakukan kampanye gerakan hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah Pemberian materi dilaksanakan 2 hari dibagi 4 sesi dengan durasi 1 x 60 menit setiap sesinya. Narasumber dari tim pengabdian.

c. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana

Kebutuhan sarana dan prasana dari program kegiatan UKS ini tim pengabdian dengan berdiskusi dengan kepala sekolah dan beberapa anggota tim pelaksana UKS .

d. Pendampingan dan evaluasi

Semua program dan implementasi dilakukan pendampingan hingga target capaian tercapai. Tim pengabdian melakukan pendampingan dilakukan 2 kali selama masa pengabdian dengan mengunjungi SD Negeri 03 Batu Balang setiap 2 bulan. Pendampingan dan evaluasi dilaksanakan pertengahan dan akhir pengabdian. Evaluasi dari kegiatan ini dengan kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan.

Tabel 1. Evaluasi dari kegiatan ini dengan kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan

No	Masalah	Solusi	Target Luaran
1	Permasalahan ditinjau dari managemen sekolah	Melakukan pertemuan dengan metode FGD dengan semua unsur yang terlibat di Tim pelaksana UKS sekolah guna membahas program, tupoksi, dan menyusun juknis, modul, buku saku , pengelolaan data dan pelaporan data.	a. Terbentuknya Program Tim pelaksana UKS b. Tersusunya tupoksi Tim pelaksana UKS c. Adanya Buku saku UKS d. Adanya modul sekolah terkait UKS e. Terbentuknya Juknis pelaksanaan UKS f. Adanya mekanisme pengelolaan data dan template pelaporan yang jelas
		Melakukan kerjasama seperti Dinas pendidikan dan Dinas Kesehatan kabupaten, untuk merevitalisasi program UKS	Adanya MOU dan PKS dengan dinas terkait dengan sekolah yaitu : 1 MOU yaitu dinas dinas kesehatan 1 MOU dengan dinas Pendidikan
		Mengaktifkan kanal pelaporan tim pelaksana UKS disekolah	Adanya data pelaporan setiap 6 bulan yang dilaporkan sekolah
2		Mengadakan sosialisasi terkait organisasi tim UKS, sosialisasi	2 kali melakukan sosialisasi dengan warga sekolah

	Permasalahan ditinjau dari Tim Pelaksana UKS	kebijakan dan program bersama Satuan Pendidikan Melakukan pelatihan ke tim UKS sekolah dan unsur yang terlibat	2 hari melakukan pelatihan
3	Permasalahan dari Peserta didik	Memberikan edukasi melalui media dan alat yang menarik Melakukan kampanye gerakan hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah	2 kali melakukan edukasi 1 kali melakukan kampanye
4	Permasalahan ditinjau dari Dinas terkait	Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan evaluasi, pemantauan sarana dan prasarana	2 kali melakukan koordinasi dengan dinas terkait
5	Permasalahan ditinjau dari sarana	Identifikasi kebutuhan dan kelayakan sarana dan prasarana tim pelaksana UKS disekolah	Teridentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana standart minimal tim pelaksana UKS
		Memenuhi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelaksanaan program Tim UKS	Terpenuhinya sarana prasarana minimal tim UKS yaitu 1 buah Alat ukur tinggi badan (Microtoise), 1 buah Alat ukur berat badan (timbangan badan), 1 buah Alat pemeriksaan ketajaman mata (snallen chart), 1 unit Almari obat/kotak obat, 1 buah Meja dan Kursi, 1 buah Wastafel (Tempat Cuci tangan), beberapa Poster-poster UKS, 1set TORSO gigi lengkap, 1 set anatomi reproduksi untuk Pria dan Wanita, 2 buah Alat ukur lengan lingkaran atas, Alat kebersihan seperti 1 sapu, 2 buah kemuceng, kain pel, handuk kecil,sabun, tempat sampah2 buah senter kecil maupun besar, 1 buah Stetoskop, 1 buah tensi meter, dan 1 buah termometer dan bengkok.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pengambilan data, observasi dan wawancara dengan pihak sekolah pada bulan Juni 2024 sampai dengan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pada bulan Oktober 2024 dengan hasil sebagai berikut :

a. Sosialisasi dan penjelasan langkah kerja implementasi kegiatan

Sosialisasi dan penjelasan kegiatan dilakukan dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*). Fokus group discussion dilaksanakan pada **hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024** dengan unsur guru dan kepala sekolah sejumlah 16 orang membahas bagaimana implementasi tim pelaksana UKS disekolah, bagaimana peran guru, kepala sekolah mendiskusikan bagaimana merancang program dan menerapkan program UKS di sekolah. Pertemuan juga dilakukan dengan unsur tim UKS sebanyak 12 orang membahas tupoksi, dan bagaimana menyusun modul, buku saku, pengelolaan data dan pelaporan data. Pertemuan dengan peserta didik dilaksanakan pada kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 205 siswa. Pertemuan dengan peserta didik mensosialisasikan keberadaan tim Pelaksana UKS disekolah serta mensosialisasikan apa itu UKS disekolah.

b. Mengadakan pelatihan

Pelatihan dilaksanakan 3 hari dari hari Kamis tanggal 29 Agustus s/d Sabtu Tanggal 31 Agustus 2024 dengan sasaran di bagi 2 kelompok yaitu kelas manajemen pengelola UKS terdiri dari unsur kepala sekolah , guru, peserta didik dan tenaga kependidikan serta kelas peserta didik yaitu kelompok siswa dokter kecil sekolah dan siswa kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 30 orang. Selain materi diberikan oleh tim pengabdian kegiatan ini juga juga mendatangkan nara sumber dari dinas terkait yaitu Puskesmas dan dinas Pendidikan untuk memberikan materi. kegiatan pelatihan dilakukan 4 sesi dalam 1 hari dengan durasi 2 x 60 menit per sesi. Narasumber pada pelatihan ini adalah Puskesmas Taram oleh pimpinan Puskesmas **Ibu Tri Mujiati.,SSiT** dengan materi Peran Puskesmas dan Pengenalan UKS serta Programnya,materi Dinas pendidikan dan Kebudayaan diberikan oleh **Ibu Yollanda Ferry.,S.Kom** kepala seksi Peserta Didik Dan Pembangunan Karakter dengan materi Peran Dinas Pendidikan untuk Penerapan UKS di Satuan Pendidikan serta materi yang

diberikan oleh tim pengabdian. Materi yang diberikan pada pelatihan, membentuk kelompok kerja pembuatan menyusun juknis, modul, buku UKS Pelatihan diberikan kepada tim pelaksana UKS dan peserta didik³ dengan materi PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat), Jajanan Sehat dan Gizi anak sekolah, *Personal Higiene* (Cuci tangan, *oral hygiene* dll) , Demontrasi cuci tangan dan *oral Higiene*, Goro sekolah , Pembidaian Perawatan Luka, dan Mengenal penyakit yang banyak menyerang anak usia sekolah serta cara pencegahannya

c. Melakukan kerjasama dengan dinas terkait

Anggota tim pengabdian melakukan kerjasama dengan Puskesmas Taram , dinas pendidikan dan terbentuk MOU dengan Universitas dengan SDN 03 Batu Balang berikut MOU dan IKA mulai dari draf doukumen, waktu, ruang lingkup kerjasama berikut penandatanganan kesepakatan.

d. Memberikan edukasi ke peserta didik

Pengembangan metode edukasi inovatif program UKS pada siswa diberikan pada siswa dokcil dari perwakilan kelas 4,5 dan 6 dikumpulkan ruangan kelas dan mushalla untuk diberikan pembelajaran. Materi yang akan diberikan adalah mengenali kesehatan pribadi yang meliputi kesehatan fisik,mental, dan sosial, cara hidup sehat dan teratur,jajanan yang sehat dan cara cara pencegahan penyakit. Pemberian edukasi dengan metode inovatif yang diberikan adalah penerapan penelitian yang dilakukan oleh salah tim pengabdian yaitu penggunaan Pemberian materi dilaksanakan 1 hari dibagi 4 sesi dengan durasi 1 x 60 menit setiap sesinya. Narasumber dari tim pengabdian.

e. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UKS

Kebutuhan sarana ruang organisasi tim UKS oleh tim pengabdian dengan berdiskusi dengan kepala sekolah dan beberapa anggota tim UKS. Memfungsikan 1 ruang untuk aktifitas Tim UKS dan memenuhi sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan tim UKS sekolah.

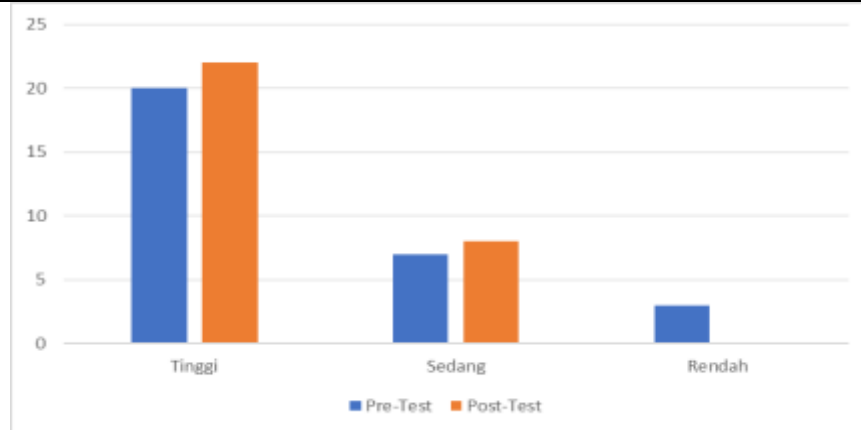


Gambar 2 : Serah Terima Alat UKS Dan Penanda Tangan Berita Acara

f. Pendampingan dan evaluasi

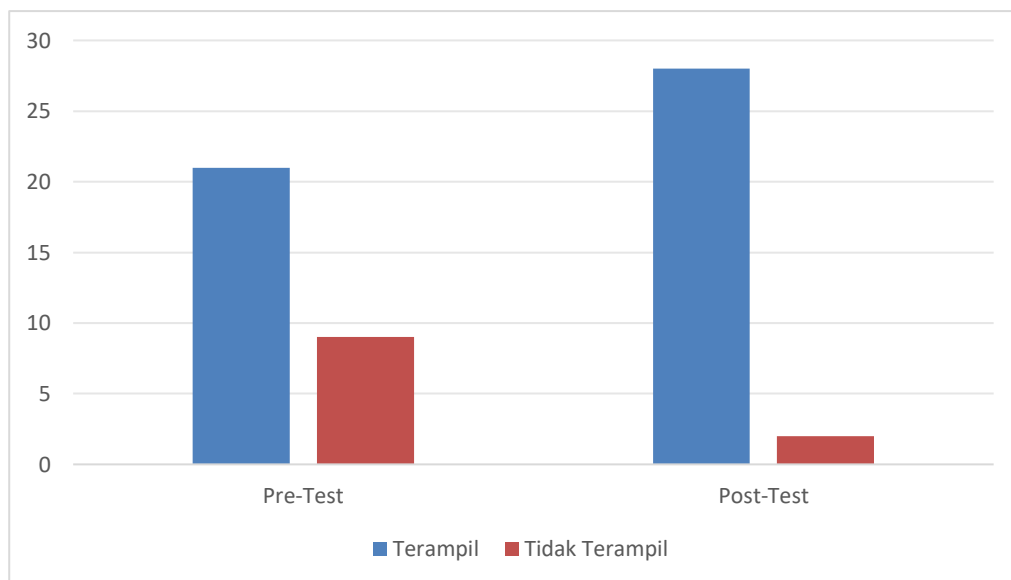
Semua program dan implementasi dilakukan pendampingan hingga target capaian tercapai. Tim pengabdian melakukan pendampingan dilakukan 4 kali selama masa pengabdian dengan mengunjungi SD Negeri 03 Batu Balang setiap 1 bulan. Evaluasi telah dilaksanakan Pada tanggal 18 September 2024 dan dilanjutkan evaluasi pertengahan pada Bulan 9 Oktober 2024.

Hasil dari pengetahuan siswa yang termasuk dalam Dokter Kecil Sekolah dengan mengadakan uji kepeahaman dengan melakukan beberapa kegiatan dalam UKS dapat dilihat hasilnya seperti Gambar berikut ini. Hasil pemahaman siswa tersebut dapat dikategorikan kepada baik dengan pemahaman di atas 80% dapat mengerti dan memahami pertanyaan yang diberikan seputaran UKS.



Gambar 3. Tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan edukasi

Hasil dari pengetahuan siswa yang termasuk dalam Dokter Kecil Sekolah dengan mengadakan uji kepeahaman mereka terhadap beberapa kegiatan dalam UKS dapat dilihat hasilnya seperti. Hasil yaitu sebesar 73,3% dapat mengerti dan memahami pada pertanyaan yang diberikan seputar UKS. Hasil tersebut terjadi peningkatan dibanding hasil *pre-test* sebesar 66,7% dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 6,6%.



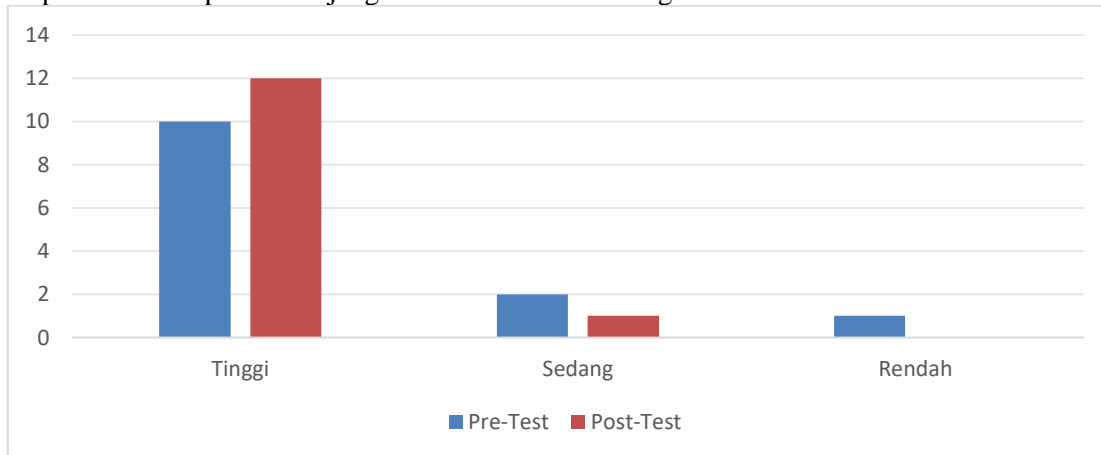
Gambar 4 . Hasil pre-test dan post-test pengetahuan siswa mengenai pelayanan UKS

Berdasarkan grafik standar deviasi yang relatif lebih tinggi pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* mendapatkan hasil p yang tidak signifikan ($p > 0,05$) tetapi dilihat dari peningkatan nilai jawaban yang benar dari rerata 5,89 menjadi 6,44 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang UKS setelah dilakukan edukasi .

Hasil dari uji keterampilan siswa yang termasuk dalam Dokter Kecil Sekolah dengan setelah dilakukan uji keterampilan mereka terhadap beberapa kegiatan pelayanan dalam UKS dapat dilihat hasilnya dikategorikan kepada amat baik dengan nilai uji keterampilan yaitu sebesar 93,3% dalam memberikan layanan seputar kegiatan UKS. Hasil tersebut terjadi peningkatan sangat baik dibanding hasil *pre-test* sebesar 70% dengan terjadi peningkatan sebesar 23,3%. Peningkatan tersebut dinyatakan sudah amat baik, diharapkan keterampilan yang sudah dioperasikan siswa mengenai pelayanan UKS di sekolah dapat diterapkan dan dilaksanakan bilamana terjadi keadaan darurat di sekolah. Monitoring dan evaluasi terhadap keterampilan pelayanan di UKS tersebut perlu dilakukan kepada semua siswa yang memberikan pelayanan UKS di sekolah mitra. Monitoring dan evaluasi tersebut perlu mendapat dukungan dari kepala sekolah, guru pendamping UKS dan guru-guru serta manajemen lainnya di lingkungan UKS sekolah mitra untuk waktu dua bulan ke depan.

Pihak sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah dan bersama tim pangabdi selalu berupaya memperoleh hasil yang maksimal terhadap keterampilan siswa untuk menjadi lebih baik dan terbaik sebagai pelaksana UKS di sekolah mitra di lingkungan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa, melalui edukasi tentang UKS ini dapat meningkatkan kesadaran pada siswa dapat menunjang kesehatan dan kematangan intelektual mereka.



Gambar 5. Hasil pre-test dan post-test pengetahuan dan pemahaman pengelola UKS terkait dengan manajemen pengelolaan UKS.

Hasil dari *pre-test* dan *pos-test* terhadap pengetahuan dan pemahaman pengelola UKS terkait dengan manajemen pengelolaan UKS di sekolah mitra. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 di atas. Dari hasil uji pengetahuan dan pemahaman pengelola UKS terkait dengan manajemen pengelolaan UKS tersebut dapat dikategorikan kepada amat baik dengan nilai yaitu sebesar 92,31% sebagai manajemen dalam layanan seputar kegiatan UKS. Hasil tersebut terjadi peningkatan sangat baik dibanding hasil *pre-test* sebesar 76,92% dengan terjadi peningkatan sebesar 15,39%. Peningkatan tersebut dapat dinyatakan sudah amat baik, diharapkan dengan nilai manajemen yang lebih baik dapat meningkatkan pelayanan UKS di sekolah. Namun demikian agar kegiatan UKS dapat berjalan dengan optimal maka monitoring dan evaluasi dari kegiatan manajemen untuk UKS sekolah mitra perlu selalu dilakukan dari waktu ke waktu. Kita semua juga berharap agar dengan manajemen dan keterampilan serta pengetahuana siswa yang lebih baik terhadap pemahaman kepada pelaksanaan UKS sekolah dan bersama tim pangabdi berharap lebih baik dan terbaik sebagai pelaksana UKS di sekolah mitra di lingkungan Kabupaten Lima Puluh Kota.



Gambar 6 : Ruangan UKS setelah dilakukan pengabdian



Gambar 7 : Pemberian Edukasi ke Peserta Didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar yaitu:

1. Kemendikbudristek RI yang telah membiayai kegiatan pengabdian Masyarakat ini.
2. Rektor Universitas MERCUBAKTIJAYA atas perijinan penggunaan fasilitas dan dukungannya.
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas MERCUBAKTIJAYA
4. Bapak Hendry, SPd selaku kepala sekolah SDN 03 Batu Balang Kabupaten 50 Kota atas kerjasamanya dan kesediaannya menjadi mitra.
5. Segenap tim guru dan pengelola UKS sekolah di SDN 03 Batu Balang Kabupaten 50 Kota atas kerjasamanya.
6. Segenap pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil terimakasih atas kerjasama, saran serta masukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Zelpania. Peranan UKS Dalam Mewujudkan Anak Sehat. at (2022).
Kebudayaan, D. S. D. K. P. dan. Usaha Kesehatan Sekolah. at (2020).
Istaryaningtyas. Kunci Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah. at (2021).